

**KATEGORI**

Sosial

**SUB KATEGORI**

agama

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Gereja Kristen

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Gereja Kristen adalah banyaknya tempat ibadah yang digunakan oleh umat Kristiani.
- Gereja Kristen adalah tempat ibadah yang digunakan oleh umat Kristiani.
- Gereja Kristen dikenal juga sebagai Gereja Kristen Protestan.
- Gereja adalah suatu kata bahasa Indonesia yang berarti suatu perkumpulan atau lembaga dari penganut iman Kristiani.

**RUJUKAN**

- Peraturan Bersama (Perber) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri nomor 8 dan 9 tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pembedayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadat

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN**

Unit

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya gereja kristen yang terdapat pada suatu wilayah.

**INTERPRETASI**

Semakin banyak gereja kristen yang ada di suatu wilayah akan memberikan kenyamanan bagi umat kristiani dalam melaksanakan ibadahnya.

**KETERANGAN**

- Gereja-gereja Protestan yang merupakan hasil dari Reformasi Protestan dan berdiri mandiri
- Karena gereja Protestan dan aliran Pentakosta terbagi-bagi menjadi unsur gereja yang lebih kecil maka gereja-gereja Kristen Protestan (dan Pentakosta) memiliki banyak cabang bahkan disetiap daerahnya.
- Gereja-gereja tersebut dapat diklasifikasikan menurut ajaran teologi, kelompok etnis, bahasa

pengantar, atau gabungan dari ketiganya.

- Berikut beberapa gereja Protestan yang ada di Indonesia;

### 1. Gereja Kesukuan/Kedaerahan

a. Banyak jenis atau cabang gereja yang ada di Indonesia (di level provinsi) merupakan gereja yang bersifat kesukuan atau kedaerahan tertentu. Hal ini terjadi karena adanya politik gospel masa lalu oleh pihak Penjajah (Portugal ataupun Belanda) yang memakai taktik pendekatan suku.

b. Gereja kesukuan/kedaerahan ini berciri kedaerahan atau kesukuan tertentu menurut adat istiadat daerah setempat, yang mana merupakan tempat Gereja tersebut pertama didirikan, namun Gereja-gereja ini tetap terbuka bagi suku lain (adapula gereja yang tertutup untuk suku lain, namun kemungkinannya sangat kecil). Gereja tersebut antara lain:

1. Gereja Kalimantan Evangelis - GKE (memakai adat Dayak)
2. Gereja Kristen Jawa - GKJ (memakai adat Jawa)
3. Gereja Kristen di Sumatera Bagian Selatan - GKSBS (memakai adat Jawa dan Melayu)
4. Greja Kristen Jawi Wetan - GKJW (memakai adat Jawa)
5. Gereja Masehi Injili di Minahasa - GMIM (memakai adat Minahasa)
6. Huria Kristen Batak Protestan - HKBP (memakai adat suku Batak Toba)
7. Gereja Toraja - GT (Memakai adat Toraja)
8. Gereja Batak Karo Protestan - GBKP (memakai adat suku Batak Karo)
9. Gereja Kristen Protestan Simalungun - GKPS (memakai adat suku Batak Simalungun)
10. Huria Kristen Indonesia - HKI
11. Banua Niha Keriso Protestan - BNKP (memakai adat Nias)
12. Orahua Niha Keriso Protestan - ONKP (memakai adat Nias)
13. Gereja Kristen Protestan Angkola - GKPA (Memakai adat Batak Angkola)
14. Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi - GKPPD (Memakai adat Batak Dairi)
15. Gereja Kristen Kalam Kudus - GKKK (Tionghoa)
16. Gereja Kebangunan Kalam Allah - GKKA (Tionghoa)
17. Gereja Kristen Pasundan - GKP (memakai adat Sunda)
18. Gereja Kristen Rejang - GKR (memakai adat Suku Rejang, tertutup bagi suku-suku lainnya)
19. Gereja Kristen Injili Indonesia - (GKII melayani suku Anak Dalam dan orang-orang pribumi (bumi putera) seperti Rejang dan Lembak di sebagian besar Bengkulu dan sebagian Sumatera Selatan)

2. Gereja-gereja beraliran Protestanisme Pembagian Gereja-gereja beraliran Protestanisme di Indonesia menurut denominasinya yaitu:

- Gereja Reformasi atau Calvinis
- Gereja Protestan di Indonesia
- Gereja Lutheran (Evangelikel Lutheran)
- Gereja Injili
- Gereja-gereja Methodis
- Gereja-gereja Menonit
- Gereja-gereja Pentakosta - karismatik
- Gereja Baptis
- Gereja non-denominasi

- Kata "Gereja" merupakan kata ambilan dari bahasa Portugis: igreja, yang berasal dari bahasa Yunani: ἐκκλησία (ekklêsia) yang berarti dipanggil keluar (ek= keluar; klesia dari kata kaleo= memanggil); kumpulan orang yang dipanggil ke luar dari dunia memiliki beberapa arti:

1. Arti pertama ialah 'umat', atau lebih tepat, 'persekutuan' orang Kristen. Arti ini diterima sebagai arti pertama bagi orang Kristen. Jadi, gereja pertama-tama bukanlah sebuah gedung.
2. Arti kedua adalah sebuah perhimpunan atau pertemuan ibadah umat Kristen. Bisa bertempat di rumah kediaman, lapangan, ruangan di hotel, maupun tempat rekreasi.
3. Arti ketiga ialah mazhab (aliran) atau denominasi dalam agama Kristen. Gereja Katolik, Gereja Protestan, dan lain-lain.
4. Arti keempat ialah lembaga (administratif) daripada sebuah mazhab Kristen. Contoh kalimat "Gereja menentang perang Irak".
5. Arti terakhir dan juga arti umum adalah sebuah "rumah ibadah" umat Kristen, di mana umat bisa berdoa atau bersembahyang.

- Syarat-syarat pendirian rumah ibadah sebagai berikut:

1. Daftar nama dan Kartu Tanda Penduduk pengguna rumah ibadah paling sedikit 90 (sembilan puluh) orang yang disahkan oleh pejabat setempat sesuai dengan tingkat batas wilayah.
2. Dukungan masyarakat setempat paling sedikit 60 (enam puluh) orang yang disahkan oleh lurah/kepala desa.
3. Rekomendasi tertulis Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota.
4. Rekomendasi tertulis FKUB (Forum Komunikasi Umat Beragama) Kabupaten/Kota.

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Kementerian Sosial

## **DOKUMEN**

SIPD

